

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan dari hasil potensi bahaya dan antisipasi potensi bahaya dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan Tanggul Penahan Banjir ROB Dermaga Perla sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi menggunakan metode HIRADC dan *Job Safety Analysis* (JSA), Penelitian ini berhasil mengidentifikasi sebanyak 10 potensi risiko utama yang muncul selama proses konstruksi. Risiko tersebut meliputi risiko pekerjaan di area perairan (tenggelam), cuaca ekstrem, tertabrak alat berat, tertimpa material, terpeleset, paparan debu, kebisingan, kelelahan kerja, kecelakaan transportasi laut, serta kurangnya pencahayaan kerja malam.
2. Berdasarkan penilaian menggunakan Tabel Matriks Risiko, Penelitian ini dapat menganalisis tingkat bahaya dan risiko terhadap keselamatan tenaga kerja sehingga diperoleh hasil 2 risiko kategori Ekstrim, 7 risiko kategori Tinggi, dan 1 risiko kategori Sedang. Risiko dengan tingkat tertinggi berasal dari faktor lingkungan pesisir seperti cuaca ekstrem dan pekerjaan di area tepi laut yang berpotensi menyebabkan tenggelam. Hal ini menunjukkan bahwa proyek konstruksi di kawasan pesisir memiliki tingkat bahaya yang relatif tinggi dibanding proyek konstruksi pada umumnya.
3. Hasil analisis *skala Likert* menunjukkan bahwa Evaluasi Efektivitas Penerapan Sistem K3 berada pada kategori “*Sangat Setuju*”. Hal ini didukung karena adanya *safety breafing* rutin, penyediaan APD lengkap, SOP kerja tertulis, dan pengawasan oleh K3.
4. Berdasarkan hasil analisis, diperlukan rekomendasi strategis untuk peningkatan penerapan K3 pada risiko kategori Ekstrim dan Tinggi melalui penguatan pengawasan di area perairan, pengendalian jam kerja untuk mengurangi kelelahan, serta penghentian sementara pekerjaan saat cuaca ekstrem.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis diatas ada beberapa saran untuk semua pihak yang terkait proyek Pembangunan Tanggul Penahan Banjir ROB dalam Upaya mencegah terjadinya kecelakaan di area proyek, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu meningkatkan pengawasan terhadap pekerjaan di area tepi laut dengan mewajibkan penggunaan *life jacket*.
2. Petugas K3 diharapkan lebih tegas dan rutin dalam melakukan antisipasi potensi bahaya dan mengedukasi seluruh pekerja tentang pentingnya penggunaan APD dilokasi kerja.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dapat digunakan sebagai referensi, dengan melanjutkan pada objek penelitian yang berbeda.